

Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Siswa dimasa Pandemi COVID 19

Ahiruddin*, Harun Rasjid, Rizky Firdaus

Universitas Indraprasta PGRI

*kielgokiel29@gmail.com

ABSTRACT

In times of a pandemic like this, the role of Guidance and Counseling is very much needed, especially in educational institutions. So counseling, especially Guidance and Counseling Teachers, needs an active role in guiding students during distance learning (PJJ). This study aims for Guidance and Counseling teachers to play a role in the implementation of distance learning (PJJ) as a means of assistance and guidance to students. The time of the research was carried out from November 2020 to June 2021, and took place at SMKN 1 Gunung Putri which is located at Jl. Barokah No. 06 Wanaberang Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java. This type of research is a qualitative research. The sampling technique in this research is purposive sampling. The results of this study are that during the Covid-19 pandemic, learning and learning shifted to the online/online system or more familiarly called Distance Learning (PJJ) during the face of BK teacher learning at SMKN 1 Gunung Putri, playing an important role in its implementation, both in organizing BK hours every year. day as well as the implementation of BK services in order to assist students in dealing with problems, especially those related to distance learning. So Guidance and Counseling teachers also provide assistance to fellow teachers who have difficulty using technological equipment; The role of Guidance and Counseling teachers in making BK programs that support the implementation of PJJ, During distance learning BK SMKN 1 Gunung Putri continues to conduct needs assessments for students at the beginning of each semester, only before PJJ uses a physical questionnaire, and after the implementation of PJJ uses the Google Form application.

Keywords: *guidance and counseling; distance learning; covid-19.*

ABSTRAK

Di masa pandemi seperti ini peranan Bimbingan dan Konseling sangat di butuhkan, terutama dalam institusi pendidikan. Jadi konseling khususnya Guru Bimbingan dan Konseling sangat dibutuhkan peran aktifnya dalam membimbing siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) dilakukan. Penelitian ini bertujuan agar guru Bimbingan dan Konseling dapat berperan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai sarana bantuan dan bimbingan kepada siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Juni 2021, dan bertempat di SMKN 1 Gunung Putri yang beralamatkan Jl. Barokah No. 06 Desa Wanaherang Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Jawa Barat. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini adalah Selama masa pandemi Covid-19 belajar pembelajaran beralih kepada sistem online/Daring atau lebih akrab disebut Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama menghadapi pembelajaran guru BK di SMKN 1 Gunung Putri memegang peran penting dalam penyelenggaraannya, baik dalam menyelenggaran jam BK setiap harinya maupun penyelenggaran layanan BK dalam rangka membantu siswa dalam menghadapi masalah terutama yang menyangkut dengan pembelajaran jarak jauh. Jadi guru Bimbingan dan Konseling juga memberikan pendampingan kepada rekan sesama guru yang kesulitan menggunakan peralatan teknologi; Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam membuat program BK yang menunjang pelaksanaan PJJ, Selama pembelajaran jarak jauh BK SMKN 1 Gunung Putri tetap menyelenggarakan penilaian kebutuhan kepada siswa setiap awal semester hanya saja sebelum PJJ menggunakan angket fisik, dan setelah penerapan PJJ memanfaatkan aplikasi Google Form.

Kata Kunci: *bimbingan dan konseling; pembelajaran jarak jauh; covid-19.*

Submitted Oct 07, 2021 | Revised Oct 29, 2021 | Accepted Nov 17, 2021

Pendahuluan

Diakhir tahun 2019 dunia dikejutkan oleh munculnya virus berbahaya yang berpotensi dapat menularkan dari satu manusia ke manusia lainnya. Virus ini pertama kali terdeteksi di kota Wuhan Republik Rakyat China (RRC). Disinyalir virus ini menular dari manusia ke manusia lewat pelantara

Droplet, yaitu cairan yang berasal dari dalam hidung dan mulut yang keluar ketika manusia berbicara atau bersin. Virus ini dikenal dengan nama virus Corona atau COVID-19. Akibat mobilitas manusia yang keluar dan masuk kota Wuhan, maka manusia menjadi pembawa virus (cerer) yang terus-menerus menularkan kepada manusia lain di luar kota Wuhan bahkan di luar Negara Republik Rayat China (RRC), dan tidak lama kemudian virus ini menyebar keseluruh dunia lewat interaksi dan kontak langsung antara manusia ke manusia lainnya dan terjadilah pandemi virus COVID-19, banyak Negara yang menempuh jalur Lock-Down atau menutup sementara aktifitas di negaranya untuk memutus mata rantai penularan. Poses pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di Indonesia pada masa pandemi Covid-19, menuntuk para pendidik terutama guru untuk menggunakan berbagai model asesmen atau penilaian yang sesuai dan mendukung untuk diterapkan. Berberapa model asesmen yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran jarak jauh diantaranya adalah penilaian berbasis daring, penilaian portofolio, dan penilaian diri atau self assessment (Iqbal, 2020). Dampak terjadinya pandemi Covid-19 ini merubah Sistem pembelajaran yang biasanya tatap muka sekarang berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (Sadikin and Hamidah, 2020).

Selain masalah-masalah medis, masalah-masalah sosial juga mulai bermunculan, dikarnakan segala sektor mengalami gangguan yang di akibatkan oleh pandemi COVID-19 ini. contoh yang paling nyata dan massif dampaknya dapat dilihat pada sektor ekonomi, ekonomi di seluruh dunia mengalami penerunan dan beberapa Negara terancam resesi ekonomi, dan hal ini berbandinglurus dengan angka pengangguran yang tinggi yang diakibatkan banyak industri dan lapangan pekerjaan yang gulung tikar akibat dari pandemi ini. Dalam Bimbingan dan Konseling fenomena pandemic COVID-19 merupakan fenomena yang mengakibatkan KES-T (Kehidupan efektif sehari-hari- Terganggu) terutama yang dialami oleh para siswa. Di masa pandemi seperti ini peranan Bimbingan dan Konseling sangat di butuhkan, terutama dalam institusi pendidikan. Menurut Prayitno, “Konseling merupakan kontak antara dua orang (konselor dan konseli) untuk menangani konseli, dalam suasana laras dan terintegrasi, bedasarkan norma yang berlaku, untuk tujuan yang berguna bagi konseli” (Prayitno 2012). Terdapat beberapa problematika yang dialami oleh peserta didik, guru, serta orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online seperti penguasaan teknologi masih kurang, adanya penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan untuk orang tua dalam mendampingi anak-anaknya belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa yang menurun, guru dan orang tua menjadi berkuranginteraksinya dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah setiap waktu (Setyorini, 2020). Anak-anak perlu mendapatkan edukasi yang mudah dipahami mengenai Covid-19 dan cara-cara pencegahannya. Dengan harapan semua kalangan masyarakat mampu mengetahui pencegahannya (Melani, 2020).

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti keaktifan belajar peserta didik di dunia pendidikan Islam. Penelitian Kudryashova, *et al.* (2015) di Rusia yang meneliti peran guru untuk memfasilitasi pembelajaran aktif yang berhasil dimana penelitian inimenentukan peranseorang guru yang mengajar secara optimal dalam setiap proses pembelajaran. Jadi konseling khususnya Guru Bimbingan dan Konseling sangat dibutuhkan peran aktifnya dalam membimbing suiswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) dilakukan. Proses pembelajaran tidak bisa dilakukan hanya sendiri, melainkan harus melibatkan beberapa komponen yang berkaitan dengan pembelajaran agar terciptanya tujuan yang diharapkan (Ahmad and Tambak, 2017). Lebih lanjut Bapak konseling dan Psikotrapi dunia Carl Rogers berpendapat bahwa “Konseling adalah serangkaian pertemuan langsung antara konselor dengan individu yang diarahkan untuk membantunya dalam mengubah sikap dan perilaku. (Sukmadinata 2019). Jadi konseling merupakan upaya bantuan yang di berikan oleh konselor kepada konseling lewat layanan-layanan yang di berikan guna mengentaskan permasalahan klien dengan cara bertatap lansung, dalam masa pandemi COVID-19 proses pemberian layanan konseling bisa di sesuaikan dengan kondisi yang ada untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menyelenggarakan layanan bimbingan konseling jarak jauh. karateristik konseling untuk pengembangan yakni “Membantu

klien yang memiliki masalah/kelemahan atau kesulitan, biarlah klien yang mengungkapkannya berkat dorongan dari konselor. Kemudian konselor berupaya membantu agar klien mampu mengatasi masalahnya (Ulfiah 2009). Teori diatas sangat berkaitan dengan peranan Bimbingan dan Konseling di masa pandemi COVID-19 terutama di institusi sekolah yang menjadi ranah konselor atau guru Bimbingan dan Konseling di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling bisa memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa yang memiliki masalah, terutama masalah yang terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dengan demikian dapat menyimpulkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling berperan sangat besar dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai sarana bantuan dan bimbingan kepada siswa. Berangkat dari kondisi tersebut, maka dijadikan dasar untuk melaksanakan penelitian tentang peran guru Bimbingan dan konseling dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Metode Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Juni 2021, dan bertempat di SMKN 1 Gunung Putri yang beralamatkan Jl. Barokah No. 06 Desa Wanaherang Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Jawa Barat. Metode dalam suatu penelitian tidak boleh diabaikan, ketepatan menggunakan metode turut serta menentukan keberhasilan sebuah penelitian yang dilakukan. Melalui metode penelitian ini diperoleh data yang lengkap dan tepat. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan dengan carapurposive, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. “penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah” (Sugiyono, 2009).

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling dan Kepala Kordinator Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Gunungputri. Sample dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden. Tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. “sample adalah bagian dari jumlah katakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2009). Dalam riset kualitatif “Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian , jadi harus memiliki banyak pengalaman dalam latar penelitian” Pemilihan informan dilakukan dengan purposive sampling dimana teknik ini mengambil data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Peneliti pada mulanya menelusuri informan, kelompok-kelompok, tempat-tempat, atau peristiwa-peristiwa yang mempunyai informasi yang kaya dari mereka yang dipilih untuk kajian lebih dalam. Dengan kata lain, sampel-sampel ini dapat dipilih karena mempunyai pengetahuan banyak dan informatif mengenai kejadian yang diinvestigasi oleh peneliti. (Moleong 2021). Sample dari penelitian ini adalah Guru Bimbingan dan Konseling, dan siswa kelas XI Teknik Pengelasan di SMKN 1 Gunungputri Kabupaten Bogor. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi.

Hasil dan Pembahasan

Peran Guru BK di SMKN 1 Gunung Putri dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh. Selama masa pandemi Covid-19 belajar pembelajaran beralih kepada sistem online/Daring atau lebih akrab disebut Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama menghadapi pembelajaran guru BK di SMKN 1 Gunung Putri memegang peran penting dalam penyelenggaraannya, baik dalam menyelenggarakan jam BK setiap harinya maupun penyelenggaraan layanan BK dalam rangka membantu siswa dalam menghadapi masalah terutama yang menyangkut dengan pembelajaran jarak jauh. Setiap harinya BK di SMKN 1 Gunung Putri memiliki waktu untuk mengajar di kelas dengan durasi mengajar selama 3 jam pelajaran atau berkisar 120 Menit dengan 1 jam pelajaran 40 Menit. Dan pada situasi pandemi seperti saat ini jam BK tetap di adakan setiap harinya hanya saja beralih dengan memanfaatkan media-media belajar lain yang memungkinkan guru BK dapat memberikan materi kepada siswa.

a. Media belajar online yang digunakan guru BK untuk mengajar siswa selama pandemi Covid-19 :

1) *WhatsApp*

Media WhatsApp (WA) merupakan aplikasi atau media sosial yang sering digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). WhatsApp dinilai memiliki kemudahan dan efektif di gunakan sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa juga merupakan aplikasi yang umum digunakan dalam komunikasi online setiap hari, terlebih *WhatsApp* memiliki *Feature WhatsApp grup* yang memudahkan guru dan siswa berinteraksi secara klasikal layaknya di kelas dan memudahkan bagi guru untuk menyebarkan informasi dan tugas kepada seluruh siswa di kelas, terutama selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) setiap kelas diwajibkan untuk membuat *WhatsApp grup*.

2) *Google Meet*

Google Meet merupakan aplikasi yang memungkinkan guru dan siswa bertatap muka dengan para siswa layaknya di kelas. *Google Meet* digunakan guru BK dalam memberikan layanan klasikal kelebihan dari aplikasi *Google Meet* ini ialah kesetabilan dan keringanan kapasitas juga hemat kuota sehingga baik digunakan sebagai media pembelajaran karna tidak membebani siswa.

3) *Zoom Meeting*

Zoom Meeting merupakan aplikasi yang selama pandemi Covid-19 ini sering sekali digunakan oleh khalayak ramai terutama sejak di berlakukannya kerja dari rumah dan belajar dari rumah. Aplikasi ini memiliki banyak feature yang menunjang pertemuan, rapat, atau pembelajaran jarak jauh seperti *ShareScreen* yang memungkinkan guru dapat membagikan materi pelajaran layaknya seperti menulis di papan tulis atau layar proyektor yang biasanya ada di dalam kelas sebagai media pembelajaran. Tetapi aplikasi ini lebih boros kuota dan jaringan yang di gunakan harus benar-benar kuat. Maka dari itu aplikasi ini jarang digunakan guru BK di SMKN 1 Gunung Putri dalam mengajar di kelas atau memberikan layanan kepada siswa.

4) *Google Classroom*

Google Classroom juga digunakan guru BK di SMKN 1 Gunung Putri dalam memberikan pengajaran kepada siswa. Didalam *Google Classroom* siswa memberikan absen kehadiran di jam pelajaran BK. *Google Classroom* juga memudahkan guru BK untuk memberikan materi layanan kepada siswa.

b. Guru BK sebagai pemberi motivasi siswa selama menghadapi pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Guru BK di SMKN 1 Gunung Putri memiliki waktu mengajar di kelas selama 3 jam pelajaran setiap harinya dan selama pembelajaran jarak jauh jam mengajar tersebut tetap berjalan hanya saja dilaksanakan dengan metode daring dengan memanfaatkan media belajar yang terintegrasi dengan internet. Jam tersebut digunakan oleh guru BK di SMKN 1 Gunung Putri untuk memberikan motivasi kepada siswanya dengan layanan klasikal dengan memanfaatkan media seperti *Google Meet* dan *Zoom*. Hal tersebut berguna bagi siswa untuk mendapat semangat tambahan dalam menjalani pembelajaran jarak jauh yang harus dilakukan oleh siswa selama pandemi Covid-19 ini berlangsung. Karna diakui oleh Kordinator BK SMKN 1 Gunung Putri selama berlakunya

pembelajaran jarak jauh (PJJ) banyak siswa yang kehilangan minat dan semangat belajarnya, maka dari itu setiap guru BK dengan intensif memotivasi kepada setiap kelas yang diampunya.

- c. Guru BK di SMKN 1 Gunung Putri sebagai fasilitator siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) Kemampuan fasilitas dimiliki siswa untuk menunjang pembelajaran jarak jauh berbeda-beda. Dari kondisi demikian BK di SMKN 1 membuka selebar-lebarnya pintu ruang BK untuk siswa yang tidak memiliki perangkat penunjang pembelajaran jarak jauh di rumah bisa memanfaatkan fasilitas yang ada di dalam ruang BK untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh ataupun mengerjakan tugas-tugas yang mengharuskan siswa mengerjakan di perangkat komputer dan jaringan internet dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.

- d. Guru BK SMKN 1 Gunung Putri membantu rekan sesama Guru dalam menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh.

Dalam pembelajaran jarak jauh teknologi sangat berperan penting dalam menunjang pelaksanaannya. Personil sekolah terutama guru harus menyesuaikan diri dengan metode pengajaran jarak jauh. Tentunya hal yang demikian merupakan suatu masalah bagi guru yang tidak memiliki kemampuan menggunakan peralatan pengajaran jarak jauh, terutama guru-guru di SMKN 1 Gunung Putri yang sudah lanjut usia. Disinilah peran guru BK yang terbilang masih muda untuk mendampingi dan mengajarkan guru-guru yang mengalami kesulitan tersebut di samping pemberian pelatihan yang diberikan oleh sekolah.

- e. BK SMKN 1 Gunung Putri mengutamakan Cyber Konseling selama Pembelajaran jarak-jauh. Dalam pelaksanaan Cyber Konseling BK SMKN 1 menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) yaitu P4TK Penjas dan BK dimana SMKN 1 merupakan piloting penggunaan aplikasi tersebut di Kabupaten Bogor.

- 1) Permasalahan yang dihadapi Guru BK di SMKN 1 Gunung Putri selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Guru BK SMKN 1 Gunung Putri sebagai berikut : Sering padamnya listrik, Minat siswa terhadap belajar yang menurun.

- 2) Program BK yang mendukung pembelajaran jarak jauh
Pada dasarnya penyusunan program BK tidak jauh berberda antara program BK pada saat pembelajaran jarak jauh maupun dikala normal sebelum pandemi. Hanya saja ada sedikit perbedaan pada proses penilaian kebutuhan yang dimasa normal menggunakan angket kertas yang di berikan di awal tahun ajaran baru, di masa pandemi dan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh penilaian kebutuhan dilakukan dengan memanfaatkan Googleform yang disebarakan melalui link ke WhatsApp grup di setiap kelasnya.

- 3) Peran guru BK menyalurkan, mengawasi, dan melindungi siswa dalam praktek kerja industri (PRAKERIN) selama pembelajaran jarak jauh
Sekolah menengah kejuruan (SMK) identik dengan industri dan mayoritas orientasi siswa setelah lulus adalah bekerja, maka dari itu program praktek kerja industri (PRAKERIN) sangat dibutuhkan untuk siswa mendapat pengalaman di dunia kerja. Selama pandemi program praktek kerja industri tetap dilaksanakan. SMKN 1 Gunung Putri banyak bermitra dengan perusahaan-perusahaan besar khususnya di daerah Gunung Putri yang merupakan kawasan Industri di Kabupaten Bogor. BK dan divisi Hubungan Masyarakat (HUBINMAS) memiliki tugas menyalurkan siswa SMKN 1 Gunung Putri kepada perusahaan yang sudah bermitra tersebut.

- 4) Mitra Kerja Guru BK SMKN 1 Gunung Putri
Dalam keberhasilan pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah Guru BK haruslah bermitra dengan semua stakeholder yang ada disekolah terlebih dalam pembelajaran jarak jauh ini diperlukan banyak sumber terkait informasi yang menyangkut siswa/peserta didik. Adapun mitra kerja BK SMKN 1 Gunung Putri sebagai berikut: Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, Siswa/Peserta Didik.

5) Kelebihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Dari hasil penelitian, adapun kelebihan pembelajaran jarak jauh sebagai berikut :

a) Melatih Kemampuan IT

Dalam penerapan pembelajaran jarak jauh guru dan siswa dipaksa untuk belajar menggunakan alat penunjang pembelajaran jarak jauh yang berbasis teknologi dan hal tersebut menjadi kemampuan tambahan yang berguna baik untuk guru ataupun siswa.

b) Tersedianya layanan belajar berbasis *Internet*

Untuk mengikuti perkembangan teknologi selama pembelajaran jarak jauh sekolah dipaksa untuk membuat sistem layanan belajar berbasis *Internet*, dan itu sangat berguna di kemudian hari untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar.

c) Sekolah memberikan layanan pelatihan

Untuk memperlancar proses pembelajaran jarak jauh sekolah membekali setiap personilnya terutama guru dengan pelatihan-pelatihan yang menyangkut pemanfaatan teknologi kompetensi guru tersebut

Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan kordinator Bimbingan dan Konseling

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan kordinator Bimbingan dan Konseling SMKN 1 Gunung Putri

Pewawancara	Narasumber
Assalamualikum pak selamat siang, apa kabar pak ?	Waalikumsalam, alhamdulillah kabar baik
Hari ini saya akan melakukan wawancara untuk melengkapi data penelitian skripsi saya yang berjudul “peranan guru BK terhadap pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19.	Baik pak, Silahkan
Terkait PJJ, tentunya banyak sekali dijumpai permasalahan dalam pelaksanaannya, terutama terkait motivasi siswa dalam belajar, bagaimana peran BK di SMKN 1 Gunung Putri ini dalam membangkitkan motivasi belajar siswa	Baik, mengenai motivasi belajar siswa kami selaku guru BK di SMKN 1 Gunung Putri selalu memberikan motivasi kepada siswa lewat layanan BK yang tetap di berikan selama PJJ, dengan format layanan klasikal dengan memanfaatkan aplikasi digital seperti Zoom dan Google Meet. Lewat aplikasi-aplikasi itulah kami memberikan materi yang berhubungan dengan motivasi
Mengenai pemanfaatan aplikasi digital, kondisi setiap siswa tentunya berbeda-beda terutama hal yang menyangkut sarana pendukung PJJ di rumah siswa, bagaimana BK SMKN 1 Gunung Putri Mensiasatinya	Tentunya hal-hal yang demikian sebenarnya diluar kendali kami... tetapi tetap kami memperhatikan kondisi siswa yang demikian, dengan cara kami mempersilahkan siswa menggunakan fasilitas yang ada di dalam ruang BK untuk di pakai melaksanakan PJJ dengan memperhatikan PROKES

Tabel 2. Lanjutan Hasil Wawancara dengan kordinator Bimbingan dan Konseling SMKN 1 Gunung Putri

Pewawancara	Narasumber
Dalam pelaksanaan PJJ tentunya berkaitan erat dengan penggunaan perangkat teknologi. Apa guru-guru terutama guru BK sudah memiliki kompetensi dalam mengoperasikan perangkat teknologi tersebut	Alhamdulillah hampir semua guru sudah mahir menggunakan perangkat teknologi terutama guru BK yang terbilang masih muda. Memang ada guru-guru yang sudah lanjut usia yang harus menyesuaikan, tetapi disini guru BK siap membantu dan mendampingi guru tersebut. Dan sekolah juga melaksanakan pelatihan-pelatihan terkait hal yang demikian.

Terkait layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah tentunya tidak bisa lepas dari program BK. Bagaimana BK di sekolah ini membuat program yang mendukung pelaksanaan PJJ?”

Iyah betul. Sebenarnya tidak ada yang berbeda terkait program BK di masa PJJ dan sebelum pandemi ini datang. Hanya saja dahulu penilaian kebutuhan di lakukan dengan menyebar anket ketika PJJ berlangsung menggunakan GoogleForm, dan layanan BK di prioritaskan layanan yang formatnya klasikal dengan memanfaatkan aplikasi digital yang ada. Tetapi kita tidak menghilangkan konseling tatap muka, hanya saja dilakukan untuk masalah yang berat. Dan kegiatan pendukung konseling juga tetap kami lakukan.

Di masa pandemi ini PJJ mungkin dirasa berat bagi siswa. Tentunya tingkat kecemasanpun bertambah, bagaima mana BK di sekolah ini bersikap?

Oh iyah pasti tingkat kecemasan siswa bertambah, bahkan ada yang pernah sampai ingin “bunuh diri” tetapi hal itu dapat di cegah, kami guru BK membangun banyak komunikasi dengan pihak-pihak yang ada di sekolah seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, bahkan siswa. Sehingga informasi lengkap kita dapat dan hal-hal yang demikian bisa kita cegah dengan pendekatan konseling, walaupun ketika PJJ layanan konseling di alihkan dengan pendekatan cyber konseling, untuk masalah-masalah yang khusus seperti itu bisa kita konseling secara tatap muka dan didukung dengan home visit.

Aplikasi digital apa yang sering di gunakan untuk melakukan cyber konseling?

Ya.. seperti Video call, Whatsapp, zoom, ada aplikasi P4TK penjas dan BK yang pengembangnya KEMENDIKBUD, dan kita selaku piloting di untuk penggunaan aplikasi itu di Kabupaten Bogor.

Selama PJJ apa PRAKERIN tetap di jalani?

Tetap di jalani, tetapi ada yang dengan cara online terutama jurusan RPL

Bagaimana peran BK dalam pelaksanaan PRAKERIN di masa PJJ ini?

Seperti biasa kami dan HUBINMAS menyalurkan siswa ke pada perusahaan yang bermitra dengan SMKN 1 Gunung Putri, dan sebelum mereka turun kelapangan kita beri pengarahan dan pemahaman tentang budaya dan prosedur di industri terutama terkait situasi pandemi. Dan mereka selalu kita monitoring lewat pembimbing yang ada di dalam, jika ada ketidak sesuaian misal ada siswa yang haknya tidak dipenuhi atau dikasih waktu kerja yang berlebih ya.. kita tarik dari perusahaan itu.

Menurut bapak apa kelebihan dari sistem PJJ?

Tentunya selalu ada kekurangan dan kelebihan dalam suatu hal apapun itu yah.. kelebihannya melatih.

Tabel 3. Lanjutan Hasil Wawancara dengan kordinator Bimbingan dan Konseling SMKN 1 Gunung Putri

Pewawancara	Narasumber
Apa kendala yang kerap kali di temui selama PJJ?	Mati listrik memang kawasan Gunung Putri “langganan” mati listrik dan semangat belajar siswa yang turun menurut guru mata pelajaran..
Saya kira cukup pertanyaan yang saya ajukan, terimakasih pak atas waktunya. Assalammualaikum	Baik. sama-sama yah..Waallaikumsalam.

2. Wawancara dengan dengan siswa “AS”

Tabel 4. Hasil Wawancara dengan Siswa SMKN 1 Gunung Putri

Pewawancara	Narasumber
Assalammualaikum, apa kabar?	Waalaikumsalam, baik.

Bagaimana kondisi selama PJJ?	Baik-baik aja Alhamdulillah...
Selama PJJ BK ada waktu mengajar tidak?	Ada. Waktunya 3 (tiga) jam pelajaran.
Apa yang biasanya di berikan oleh guru BK selama jam pelajaran itu?	Biasanya kita di perintahkan absen dahulu di classroom, selanjutnya BK memberikan materi-materi, yang sering tentang motivasi belajar selama pandemi, lewat Google Meet atau Zoom
Kendala apa yang sering di temui sewaktu pelaksanaan PJJ?	Boros kuota, sulit sinyal, dan mati listrik.
Ada bantuan yang diberikan oleh BK jika ada masalah demikian?	Di awal sekolah daring dahulu, BK mempersilahkan menggunakan fasilitas ruang BK kalau memang di rumah ada kendala.
Pernah konseling individu atau konsultasi apapun selama PJJ ini?	Belum. Tetapi guru BK di kelas saya memperbolehkan jika ingin konseling pribadi dengan mengontak nomer WA beliau.
Baik cukup sekian pertanyaan dari saya. Terimakasih.	Sama-sama

Hasil Observasi

Tabel 5. Hasil Wawancara dengan Siswa SMKN 1 Gunung Putri

Objek Observasi	Keterangan			
	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik
Kondisi Ruang Bimbingan Dan Konseling (Kenyamanan, Kebersihan Dan Ketenangan)		√		
Fasilitas Penunjang Layanan Bimbingan Dan Konseling (Ruang Konseling Individu, Konseling Kelompok, Bimbingan Kelompok)			√	
Sarana Penunjang Layanan Saat Pembelajaran Jarak Jauh (Komputer, Internet, Dan Aplikasi Digital)	√			
Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Selama PJJ		√		
Kompetensi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menggunakan Alat Teknologi Penunjang PJJ	√			
Alat Protokol Kesehatan <i>COVID-19</i> Di Sekolah		√		

Hasil wawancara diatas yang dilakukan pada guru dan berwakilan siswa bahwa motivasi belajar siswa kami selaku guru BK di SMKN 1 Gunung Putri selalu memberikan motivasi kepada siswa lewat layanan BK yang tetap di berikan selama PJJ, dengan format layanan klasikal dengan memanfaatkan aplikasi digital seperti Zoom dan Google Meet. Lewat aplikasi-aplikasi itulah kami memberikan materi yang berhubungan dengan motivasi. Sesuai dengan pendapat bahwa solusi media daring pada kondisi saat ini merupakan cara yang tepat untuk memberikan pembelajaran secara optimal dan tidak membosankan apabila dikemas dengan baik. Bahkan model pembelajaran media daring ini dapat digunakan sebagai model pembelajaran pada masa mendatang karena media daring tidak mengurangi esensi daripada proses pembelajaran, misal dapat juga dilakukan tatap muka secara online ” (Baroroh, 2020). Sebenarnya tidak ada yang berbeda terkait program BK di masa PJJ dan sebelum pandemi ini datang. Hanya saja dahulu penilaian kebutuhan di lakukan dengan

menyebarkan anket ketika PJJ berlangsung menggunakan GoogleForm, dan layanan BK di prioritaskan layanan yang formatnya klasikal dengan memanfaatkan aplikasi digital yang ada. Tetapi kita tidak menghilangkan konseling tatap muka, hanya saja dilakukan untuk masalah yang berat. Dan kegiatan pendukung konseling juga tetap kami lakukan.

Merdeka Belajar Sistem pendidikan dengan konsep merdeka belajar yang dirancang oleh Mendikbud (Nadiem Makarim) mengambil pemikiran yang dikembangkan oleh John Dewey yang berlandaskan bahwa manusia harus mengikuti perkembangan zaman, oleh sebab itu pendidikanpun harus menyesuaikan juga dengan kondisi zaman yang terus berubah. Hal ini sejalan dengan konsep live long education (pendidikan seumur hidup) yang menekankan pendidikan harus menyesuaikan dengan kondisi zaman. Perubahan kondisi pendidikan sebagai upaya agar negara Indonesia tidak tertinggal dari sistem pendidikan di negara lain. Selain itu aspek performance karakter menjadi perhatian yang dikembangkan dalam konsep merdeka belajar. Pembentukan karakter di abad ke-21 ini menjadi sangat penting untuk menyeimbangkan antara kemampuan intelegensi dan karakter seseorang. Karena mendidik manusia hanya untuk berpikir dengan akal tanpa disertai pendidikan moral dan karakter. (Aiman *et al*, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 di SMKN 1 Gunung Putri, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Peranan membangkitkan motivasi siswa. Selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) guru Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Gunung Putri memiliki peran penting dalam membangkitkan semangat para peserta didik lewat layanan klasikal dengan memanfaatkan aplikasi digital seperti Google Meet, Zoom dan P4TK BK dan Penjas karna aplikasi tersebut dinilai efisien dalam menyelenggarakan layanan dengan format layanan klasikal terutama layanan yang bertujuan membangkitkan motivasi selama pembelajaran jarak jauh berlangsung; Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan fungsi dan sebagai fasilitator selama pembelajaran jarak jauh (PJJ), Selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) Guru Bimbingan dan Konseling menjalankan fungsi dengan baik terutama fungsi pemahaman lewat layanan yang diberikan berupa layanan klasikal dengan memanfaatkan aplikasi digital. Serta guru Bimbingan dan Konseling juga bermitra dengan seluruh stakeholder di sekolah terutama kepala sekolah, guru mata pelajaran dan para peserta didik hal ini semata-mata untuk mendapatkan informasi yang luas terhadap situasi terkini. Lebih jauh, guru Bimbingan dan Konseling juga memberikan pendampingan kepada rekan sesama guru yang kesulitan menggunakan peralatan teknologi; Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam membuat program BK yang menunjang pelaksanaan PJJ, Selama pembelajaran jarak jauh BK SMKN 1 Gunung Putri tetap menyelenggarakan penilaian kebutuhan kepada siswa setiap awal semester hanya saja sebelum PJJ menggunakan anket fisik, dan setelah penerapan PJJ memanfaatkan aplikasi Google Form. Layanan-layanan dalam program BK tersebut juga dirancang sedemikian rupa menyesuaikan situasi PJJ sehingga dapat mengakomodir segala kebutuhan siswa selama menghadapi pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Daftar Pustaka

- Ahmad, M. Yusuf, and Syahraini Tambak. (2017). "Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2(1): 89-110.
- Aiman F, Imas K.. (2020). Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Cirebon. Universitas Islam Balitar Kediri, 12(2).

- Arifin, H. Muhammad. (2015). "The Influence of Competence, Motivation, and Organisational Culture to High School Teacher Job Satisfaction and Performance." *International Education Studies* 8(1):38–45.
- Baroroh I. (2020). Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Dengan Media Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sipatokkong* BPSDM Sulawesi Selatan.Wonogiri. SMKN 1 Wonogiri, 1(3).
- Fenti, Hikmawati. (2012). "*Bimbingan Dan Konseling*." Jakarta: Rajawali: Pers.
- El Fiah, Rifda. (2014). "Peran Konselor Dalam Pendidikan Karakter." *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 1(1):35–46.
- Hatmo, Sri Herwanto Dwi. (2021). "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11(2):115–22.
- Iqbal, Faza A. (2020). Asesemen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *Jurnal Pedagogik*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga, 07(01).
- Kudryashova, Alexandra, *et al.* (2015) "Teacher's Roles to Facilitate Active Learning." *Mediterranean Journal of Social Sciences*.
- Melani,KS. (2020). Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 Dikalangan Siswa Sekolah dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abadi*. Kediri. Stikes Karya Husada Kediri, 04(01).
- Moleong, Lexy J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nilamsari, Natalina. (2014). "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13(2):177–81.
- Noya, Meidy D. Ar and Jenny M. Salamor. (2020). "Peran Konselor Sekolah Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pelayanan Bimbingan Konseling Di Sekolah." *Psikologi Konseling* 16(1).
- Prayitno, P. (2012). "*Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*." Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. (2020) "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)." *Biodik* 6(2): 214–24.
- Setyorini., (2020). Pandemi Covid-19 dan Online Learning Apakah Berpengaruh terhadap proses pembelajaran pada kurikulum 13. *Journal Jiemar*, Kudus. Universitas Muria Kudus, 1(1).
- Sugiyono, M. P. P. and P. Kuantitatif. (2009). "*Kualitatif, Dan R&D, Bandung*: Alfabeta." Cet. Vii.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2019). "*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*". Badan Litbangkes - Kementerian Kesehatan RI
- Ulfiah, Ulfiah. (2009). "Hakikat Perkembangan Dalam Konseling." *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 1(1):87–96.
- Walgito, Bimo. (2010). "*Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)*." Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wangid, Muhammad Nur. (2010). "Peran Konselor Sekolah Dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3).
- Wardati & Jauhar, M. (2011). "*Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*." Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

